

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan bab sebelumnya mengenai Analisis Sebaran *Tourism Business District* (TBD) Di Kota Bogor, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. TBD Kota Bogor mengalami pemusatan pada inti kota, dan tersebar pada lima jalan dengan intensitas arus lalu lintas tinggi dan terletak pada daerah pusat usaha (CBD). Masing-masing TBD memiliki karakteristiknya tersendiri, yaitu TBD Jalan Jend. Ahmad Yani – Jalan Jend. Sudirman merupakan TBD bernuansa belanja dan kuliner, TBD Jalan Juanda merupakan TBD bernuansa pemerintahan, TBD Jalan Pahlawan – Jalan Lawang Gintung merupakan TBD bernuansa Sejarah, TBD Jalan Suryakencana – Jalan Siliwangi merupakan TBD bernuansa peninggalan budaya, dan TBD Jalan Pajajaran – Jalan Raya Tajur, yaitu merupakan TBD bernuansa belanja dan kuliner. Adapun pola yang dibentuk oleh TBD Kota Bogor dengan menggunakan perhitungan analisis tetangga terdekat yaitu dengan nilai sebesar 0,63 yang termasuk kedalam kategori *clustered* atau mengelompok.
2. Tingkat kemenarikan *Tourism Business District* (TBD) Kota Bogor tertinggi terdapat pada aspek aktivitas, dan kegiatan yang dapat dilakukan yaitu dengan menikmati suasana maupun pemandangan, berjalan santai atau berekreasi dan bersenang-senang, adapun untuk fasilitas sekunder, cara menikmatinya yaitu dengan berbelanja, berkuliner, maupun beristirahat. Adapun tingkat kemenarikan TBD terendah terdapat pada aspek atraksi, perlu adanya pengembangan atraksi atau fasilitas primer yang lain di pusat Kota Bogor, baik wisata berupa tempat untuk mengisi waktu luang yang terdapat di lingkungan pusat kota, lingkungan sosial budaya, maupun tempat-tempat kegiatan berupa bangunan maupun fasilitas hiburan.
3. Dampak Keberadaan *Tourism Business District* (TBD) di Kota Bogor berakibat pada dampak lingkungan, terbagi atas fisik maupun sosial. Dengan

Fitria Nur Annisa, 2016

Analisis Sebaran Tourism Business District (Tbd) di Kota Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil tertinggi untuk dampak lingkungan sosial yaitu, keberadaan TBD mengakibatkan meningkatnya peluang dan usaha mendapatkan pekerjaan bagi masyarakat karena semakin banyak pembangunan fasilitas wisata. Selain itu hasil terendah berkaitan dengan dampak lingkungan sosial yaitu, dampak keberadaan TBD mengakibatkan tingkat kriminalitas di kawasan tersebut. Adapun pada lingkungan fisik dengan hasil tertinggi yaitu, dampak keberadaan TBD mengakibatkan tersedianya perbaikan dan kemajuan infrastruktur, sehingga tersedia berbagai fasilitas wisata. Selain itu untuk hasil terendah berkaitan dengan lingkungan fisik yaitu, dampak keberadaan TBD mengakibatkan lokasi menjadi kumuh dan kotor, dikarenakan setiap kawasan berkembang pasti akan mengalami suatu permasalahan yaitu lingkungan yang kurang bersih, dengan berbagai faktor salah satunya akan menyebabkan lingkungan yang kotor, apabila lingkungan maupun kawasan tidak mampu lagi mengoptimalkan daya dukung (*carrying capacity*) sehingga padatnya suatu kawasan akan menimbulkan lingkungan yang kotor atau bahkan kumuh.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat saran yang peneliti kemukakan khususnya untuk pengembangan kawasan TBD Kota Bogor sendiri, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaran TBD di Kota Bogor, masih perlu berorientasi pada kelengkapan fasilitas, salah satunya yaitu fasilitas kondisional, sehingga perlu adanya penambahan. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas *money changer* yang hanya terdapat dua di kawasan TBD Kota Bogor, melihat sifatnya yang cukup penting khususnya fasilitas penunjang kepada wisatawan asing. Selain itu, perlunya penambahan fasilitas lain yaitu fasilitas keamanan, baik kantor polisi maupun pos keamanan yang hanya terdapat empat di kawasan TBD Kota Bogor, karena keamanan sifatnya sangat penting untuk menunjang keamanan dan ketertiban di kawasan TBD, sehingga hal tersebut menjadi masukan dan pertimbangan penting.

2. Tingkat kemenarikan TBD terendah yaitu terdapat pada aspek atraksi. Sehingga perlunya pengembangan atraksi atau fasilitas primer yang lain di pusat Kota Bogor, baik wisata berupa tempat untuk mengisi waktu luang yang terdapat di lingkungan pusat kota, lingkungan sosial budaya, maupun tempat-tempat kegiatan berupa bangunan maupun fasilitas hiburan.
3. Dampak keberadaan TBD terhadap lingkungan, khususnya pada lingkungan sosial menurut lebih dari setengah responden menilai keberadaan TBD mengakibatkan tingkat kriminalitas di lokasi, karena itu perlu adanya penambahan fasilitas keamanan yang memadai agar dampak tersebut bisa diminimalisasi. Selain itu pada lingkungan fisik, dampak keberadaan TBD mengakibatkan lokasi menjadi kumuh dan kotor, karena itu perlu adanya peningkatan kebersihan maupun penataan ruang yang baik pada lokasi TBD agar kebersihan maupun keindahannya bisa tetap terjaga.